

Pemberdayaan Masyarakat Desa Lekis Rejo Melalui Pembuatan Stik Singkong Dan Kerupuk Kulit Singkong Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten OKU

Dani Atmaja¹, Anita Mauliyanti², Susilawati³, Saria Ayu Sofa⁴, Kartika⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Baturaja

Email: dani.atmaja2008@gmail.com

Received: Mei 17, 2024
Reviewed: Mei 20, 2024;
Accepted: Mei 28, 2024;
Published: Juni 05, 2024;
DOI. -DOI. -



Copyright ©2024 by Dani Atmaja, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Penghasilan yang belum mencukupi kebutuhan sehari-hari dan banyaknya waktu luang khususnya kaum perempuan dan ibu-ibu di desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertitik fokus pada pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan keterampilan pembuatan stik singkong dan kerupuk kulit singkong dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga dengan bahan yang mudah di dapatkan dilingkungan desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemberdayaan kaum perempuan dengan memberikan pelatihan dan pembinaan untuk menambah pendapatan keluarga.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Perempuan, Stik Singkong, Kerupuk Kulit Singkong, Pendapatan Keluarga.*

Abstract

Income that is not sufficient for daily needs and a lot of free time, especially for women and mothers in Lekis Rejo village, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency. This community service activity focuses on empowering village communities through developing skills in making cassava sticks and cassava skin crackers in an effort to improve the family economy with ingredients that are easy to obtain in the village environment. The aim of this activity is to empower women by providing training and guidance to increase family income.

Keywords: *Women's Empowerment, Cassava Sticks, Cassava Skin Crackers, Family Income.*

PENDAHULUAN

Pendampingan kepada masyarakat adalah cara yang efektif untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Pendampingan atau pembinaan dapat diartikan sebagai interaksi antara masyarakat dan pendamping untuk menghadapi berbagai persoalan di lapangan dan memecahkan persoalan tersebut secara bersama-sama. Dalam persoalan yang di hadapi di masyarakat salah satunya yaitu

terkait dengan perekonomian. Pendampingan yang diberikan kepada masyarakat dalam hal membantu perekonomian keluarga dan masyarakat bisa dengan cara merancang kehidupan sosial ekonomi, pendidikan, sumber daya manusia dan lain sebagainya.

Pendampingan kepada masyarakat harusnya tidak memandang lingkungan dan tidak memiliki tendensi apa-apa. Pendampingan yang dilakukan hendaknya memandang sebagai sistem dan murni untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi dan menemukan sesuatu yang baik dan bermanfaat. Masyarakat desa identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah, perkawinan muda. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa maka diperlukan pendampingan dari pihak lembaga yang berkompeten dalam urusan pemberdayaan masyarakat. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang mampu memberikan pendampingan kepada masyarakat desa. Salah satu program Tri Dharma Perguruan tinggi adalah pengabdian kepada Masyarakat.

Masyarakat desa kebanyakan adalah masyarakat yang miskin. Miskin dalam hal pendidikan, pendapatan, dan dalam hal produktivitas. Kemiskinan selama ini kadang dilihat sebagai sebuah hukuman Tuhan yang dibungkus dengan takdir, akan tetapi tentunya, kita melihat bahwa Tuhan memiliki tafsiran yang luar biasa dalam menulis cerita manusia. Miskin dalam hal ini tidak terbatas pada takdir belaka, melainkan kondisi lain adalah manusia.

Dengan kenyataan ini, maka kiranya pengabdian pada masyarakat dalam hal pemberdayaan masyarakat desa ini perlu dilakukan. Pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga khususnya dan umumnya untuk masyarakat sekitar. Pemberdayaan kepadamasyarakat yang akan dilaksanakan adalah memberikan ketrampilan dan berwirausaha dalam pembuatan stik singkong dan kerupuk kulit singkong yang mudah didapat di pekarangan atau kebun.

Melalui kegiatan diharapkan dapat membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Sogoto (2009) bahwa kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Tujuan Program

Pendampingan ini memiliki tujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya berwirausaha, memberikan pengetahuan cara mengembangkan berbagai macam variasi olahan berbahan dasar singkong dan mampu memperhitungkan harga pokok yang digunakan sebagai dasar menetapkan harga jual produk yang di hasilkan.

Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah, masyarakat dapat mengembangkan potensi diri dalam menciptakan produk dengan bahan yang ada di lingkungan sekitar dan mudah di dapat. Dengan demikian dapat membantu kondisi perekonomian keluarga.

Kegunaan Program

Dengan adanya pelatihan pembuatan stik singkong dan kerupuk kulit singkong pada masyarakat desa Lekis Rejo, pendapatan keluarga meningkat dan kehidupan masyarakat semakin sejahtera.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pengarahan, survei dan tanya jawab atau dialog interaktif dengan masyarakat desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu berkaitan dengan keterampilan diri dalam pembuatan stik singkong dan kerupuk kulit singkong.

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Tim pelaksana melakukan survei awal di desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU;
2. Tim pelaksana menghubungi Pemerintah Desa;
3. Tim pelaksana menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian;
4. Tim pelaksana menyiapkan bahan yang akan digunakan untuk praktik;
5. Tim pelaksana menuju lokasi pengabdian yang sudah disepakati;
6. Tim pelaksana memberikan pengarahan dan mulai mempraktikkan pembuatan stik singkong dan kerupuk kulit singkong kepada ibu-ibu masyarakat Desa Lekis Rejo.

Bahan-bahan yang Digunakan dalam Pengabdian

Bahan Stik Singkong :

- Singkong
- Tepung Tapioka
- Tepung Beras
- Bawang Putih
- Ketumbar
- Lada
- Garam
- Gula
- Penyedap Rasa
- Daun Bawang
- Kemiri

Cara Membuat :

Daging singkong di kupas dan dibersihkan, setelah itu di parut. Bumbu-bumbu dihaluskan dan dicampurkan dengan singkong yang sudah di parut. Tambahkan tepung tapioka dan tepung beras, kemudian diuleni sampai dengan membentuk adonan dan tidak lengket. Cetak adonan memanjang lalu di goreng dengan api kecil dan minyak panas.

Bahan Kerupuk Kulit Singkong :

- Kulit Singkong
- Bawang Putih
- Garam
- Ketumbar
- Kemiri

- Penyedap Rasa

Cara Membuat :

Potong sesuai selera kulit singkong, kemudian rendam dengan air garam selama 3 hari. Setelah 3 hari tiriskan dan di jemur hingga kering untuk mendapatkan hasil yang baik. Setelah benar-benar kering digoreng dengan minyak panas dan api kecil.

Hasil Dan Pembahasan

Tujuan program ini adalah untuk mengaktualisasikan salah satu unsur pengabdian masyarakat dan membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga khususnya. Pengabdian ini merupakan pemberdayaan kepada ibu-ibu yang ada di desa Lekis Rejo, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk memanfaatkan hasil bumi yang mudah dan murah di dapat yaitu Singkong. Pada umumnya masyarakat hanya mengenal singkong sebagai keripik saja, namun lebih dari itu ternyata banyak sekali manfaat dan variasi olahan dari singkong. Daging singkongnya bisa diolah menjadi stik singkong yang gurih, dan kulitnya dapat dijadikan kerupuk yang enak dan ekonomis. Berikut adalah hasil produk Stik dan Kerupuk Singkong:

1. Stik Singkong



2. Kerupuk Kulit Singkong



PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan rencana. Walaupun pada pelaksanaan masih terdapat jadwal pelaksanaan kegiatan yang tertunda sebagai akibat dari penyesuaian jadwal antara kegiatan. Tim pengabdian masyarakat STAI Baturaja dengan masyarakat desa Lekis Rejo dan perangkat desa yang ada. Namun pada akhirnya pelaksanaan kegiatan ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Respon dari masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat STAI Baturaja terdapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan memanfaatkan Singkong untuk dibuat stik dan kerupuk kulit singkong.

SIMPULAN

Pada umumnya permasalahan yang terjadi di masyarakat adalah banyaknya waktu yang luang terutama untuk ibu-ibu di desa Lekis Rejo. Pendapatan yang diterima hanya cukup untuk keperluan sehari-hari, sehingga tidak jarang masyarakat desa masih kurang bisa memenuhi kebutuhan yang lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dapat memberikan keterampilan pembuatan stik singkong dan kerupuk kulit singkong, sehingga diharapkan dengan memiliki kemampuan dan ketrampilan tersebut masyarakat bisa memanfaatkan waktu luang untuk menghasilkan produk dan berinovasi dari bahan yang ada guna menambah pendapatan masyarakat desa.

SARAN

Dari hasil kegiatan ini, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan saran untuk masyarakat pedesaan, yakni :

1. Perlu dilakukan sosialisai yang lebih luas tentang perlunya meningkatkan keterampilan kepada masyarakat desa;
2. Keterampilan yang diberikan tidak hanya terbatas pada pembuatan stik singkong dan kerupuk kulit singkong;
3. Keterampilan yang diberikan kepada masyarakat desa bisa mengangkat keunggulan yang ada di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunartiningsih, Agnes. (2004). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal*. Aditya Media;Yogyakarta.
- Suparjan dan Hempri Suyatno. (2003). *Pengembangan Masyarakat, Pembangunan sampai Pemberdayaan*. Aditya Media : Yogyakarta